

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Segala kegiatan yang peneliti lakukan untuk menyusun penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam hal ini menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip Moelong, definisi penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontektual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci peneliti itu sendiri.² Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung,³ sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenan dengan jual beli emas pupuk kemasan di Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati, yaitu para penjual pupuk (agen), pemasok (distributor), dan para petani di Desa kendalrejo.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hal. 4

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 39

³ *Ibid.*, hal. 142

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum.⁴

Dengan demikian, metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan, karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Desa Kendalrejo kecamatan Talun kabupaten Blitar. Ada beberapa alasan-alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu:

1. Di Desa Kendalrejo mayoritas penduduknya adalah penganut madzhab Syafi'iyah, namun yang peneliti lihat di sini dalam konteks bermuamalah masih belum memenuhi/belum bisa menerapkan syarat dan rukun jual beli secara syar'i khususnya dalam hal jual beli pupuk.
2. Jual beli pupuk di Desa Kendalrejo ini menggunakan sistem paketan dalam artian setiap pembelian pupuk kimia (urea, phoska, z-a, dll) akan dilayani dengan syarat pembeli (petani) harus membeli pupuk organik tiap pembelian satu sak pupuk kimia, tentunya dengan menambah biaya untuk pembelian pupuk organiknya.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research "Jilid I"*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), Hal. 47

3. Di Desa Kendalrejo pupuk yang dijual belikan satu paket dengan pupuk kimia adalah pupuk organik sedangkan pupuk organik terbuat dari kotoran hewan yang jelas-jelas itu benda najis dan tidak boleh diperjualbelikan menurut Syafi'iyah kecuali, dengan akad perpindahan.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong, dalam penelitian “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁵

Menurut Asrof bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga, daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu yang relatif lama.⁶

Dengan pengertian diatas, dalam proses penelitian seperti ini, peneliti menempatkan diri sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pihak penjual pupuk, sebagai objek penelitian yakni pupuk yang diperjual belikan di kios pertanian Desa Kendalrejo.

⁵ Lexy J, *Metodologi...*, hal. 9

⁶ Asrof Syafi'I, *Diktat Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2007), hal. 4

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁸ Jadi data sekunder yakni data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah tanggapan atau respon dari pada pihak pembeli dalam artian pembeli di sini adalah petani-petani di Desa Kendalrejo.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode *observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang jual beli pupuk kemasan di Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.
2. Metode *interview*, yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁰ Menurut Patton tujuan *interview* adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Dan melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh pengamatan secara langsung.¹¹

⁸ *Ibid.*, hlm. 128

⁹ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

¹⁰ Ridwan, *Belajar Mudah Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 74

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 143

Dalam metode ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi. Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.¹²

Dengan arti lain wawancara adalah metode aktif yang dilaksanakan peneliti untuk mencari data secara langsung dari narasumber. Menurut pengertian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.¹³ Yang dimaksud informan disini adalah distributor sebagai penyalur pupuk, pemilik kios sebagai agen pupuk dan para petani sebagai konsumen. Informan yang diwawancarai peneliti sebanyak 11 orang diantaranya yaitu: Bapak Mahmudi (distributor), Agus (penjual), Dana (penjual), Jianto (penjual), Muzamil (petani), Maryoto (petani), Umar (petani), Imam Syafi'I, Rahmad (petani), Tarsis (petani).

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan bertatap

¹² *Ibid.*, hal. 202

¹³ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologo Penelitian Kualitatif, op cit*, hal. 130

muka (*face to face*) maupun menggunakan media komunikasi seperti telepon.¹⁴

a) Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu dalam wawancara.

b.) Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Metode Dokumentasi, yaitu mencari dan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang transaksi jual beli yang dilakukan oleh masyarakat (petani) di Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

¹⁴ <https://fitwiethayalisi.wordpress.com/teknologi-pendidikan/penelitian-kualitatif-metode-pengumpulan-data/>, di akses 06 April 2016. Pukul, 10.51

¹⁵ <https://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data/>, diakses 06 April 2016. Pukul, 11.00

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku, media cetak, dll.

F) Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana peneliti berupaya menggambarkan serta menjelaskan kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya mengenai transaksi jual beli pupuk kemasan di Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Menurut Bodgan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Dalam kejadian di lapangan, proses pengumpulan data dan analisis tidak bisa dipisahkan dan selalu berjalan beriringan. Adakalanya dilaksanakan secara bersama-sama yaitu setelah adanya pengumpulan data kemudian di analisis dan selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data ulang untuk mencocokkan hasil analisis.

Dalam analisis deskriptif ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

- a. Reduksi Data

¹⁶ Lexy J, *Metodologi...*, hal. 248

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁷

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G) Kriteria Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.¹⁸

Dalam hal ini dilaksanakan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 82

¹⁸ Lexy J, *metodolog...*, hal. 172

H) Tahap – Tahap Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan empat tahap penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku teori-teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.